

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan dianalisis.

Pada bab ini dibahas mengenai desain penelitian, partisipan atau responden, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan data, dan isu etik yang diterapkan pada penelitian ini.

3.1 Desain Penelitian

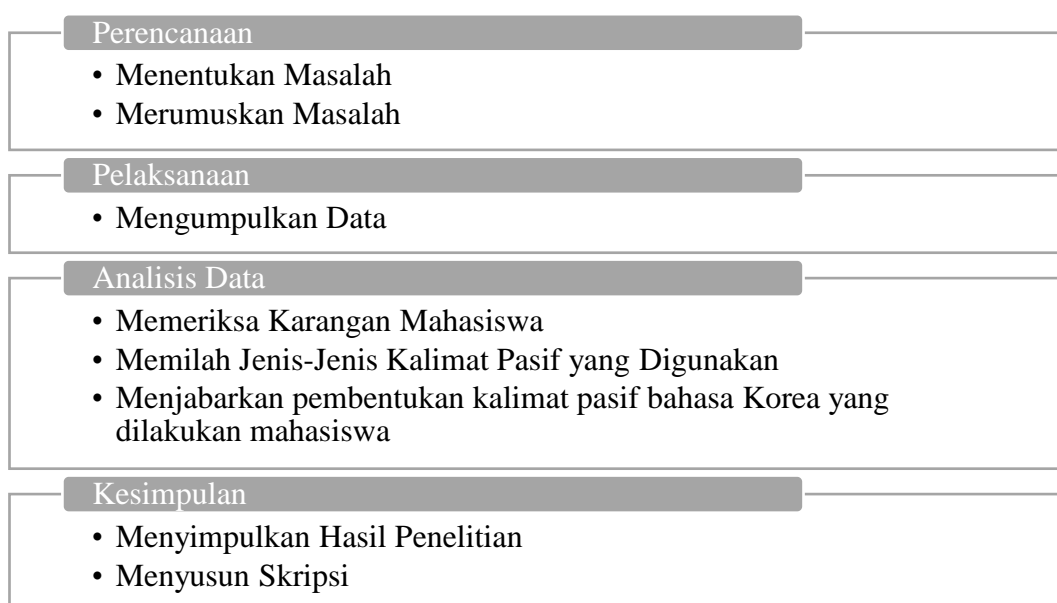
Desain penelitian menurut Moleong (2014) adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang bertujuan untuk membangun strategi yang berguna yang menghasilkan model penelitian. Sejalan dengan Nasution (2009) yang menjelaskan desain penelitian yaitu rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu. Pada penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif.

Pemilihan metode penelitian ini didasarkan oleh pertimbangan bahwa dalam melakukan suatu penelitian yang sifatnya berkaitan dengan struktur kebahasaan akan lebih tepat bila menggunakan metode deskriptif agar dapat menjelaskan serta menggambarkan suatu temuan lebih jelas. Dalam suatu penelitian, untuk mendapatkan data diperlukan prosedur tertentu agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan dan manfaat yang telah dirumuskan sebelumnya.

Penelitian kualitatif menurut Anggito dan Setiawan (2018) adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Poerwandari (2005) berpendapat, penelitian kualitatif menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkrip wawancara dan

observasi. Sejalan dengan pendapat itu, Kirk dan Miller (dalam Moleong, 2002) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai cara untuk melakukan pengamatan langsung pada individu dan berhubungan dengan orang-orang tersebut untuk mendapatkan data yang digalinya.

Berdasarkan pendapat-pendapat dari para pakar penelitian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif tanpa adanya manipulasi. Desain penelitian pada skripsi ini melalui proses-prose seperti dibawah ini



Bagan 3.1 Desain Penelitian

Tahap perencanaan ini, peneliti menentukan masalah yang diangkat untuk dijadikan penelitian, merumuskan masalah, dan menyusun instrument penelitian.

Pada tahap pelaksanaan, peneliti mengumpulkan data, yaitu berupa hasil karangan mahasiswa Pendidikan Bahasa Korea UPI tingkat III yang di dalamnya terdapat kalimat pasif bahasa Korea.

Setelah itu, proses yang dilakukan adalah menganalisis data. Proses analisis dilakukann setelah data-data yang diperlukan sudah terkumpul dan dianggap cukup untuk memenuhi kebutuhan dalam penelitian.

Tahap pertama adalah memeriksa karangan mahasiswa, kemudian memilah jenis-jenis kalimat pasif yang digunakan. Setelah itu melakukan *coding*. *Coding* ditentukan berdasarkan bentuk-bentuk sufiks pasif bahasa Korea dan unsur kalimat. Selanjutnya mendistribusikannya ke dalam tabel. Terakhir menjabarkan pembentukan kalimat pasif bahasa Korea yang dilakukan mahasiswa dalam karangan tersebut. Setelah proses analisis dilakukan, selanjutnya melakukan pemeriksaan keabsahan data oleh pakar/ahli dalam bidang bahasa Korea.

Selanjutnya sebagai tahap akhir adalah menarik kesimpulan, peneliti menyimpulkan hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan dan menyusunnya menjadi sebuah skripsi.

3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI tingkat III sebanyak 15 orang yang diambil secara acak. Peneliti memilih mahasiswa secara acak dikarenakan ingin mengetahui apakah mahasiswa memahami penggunaan kalimat pasif atau tidak. Oleh sebab itu peneliti tidak menjadikan nilai mata kuliah mahasiswa sebagai standar untuk penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kalimat pasif bahasa Korea yang terdapat pada karangan narasi mahasiswa.

Peneliti meneliti mahasiswa tingkat III disebabkan karena pada tingkat III, mahasiswa sudah belajar mengenai bentuk pasif bahasa Korea berupa sufiks -ㅂ-, -ㅅ-, -ㅈ-, -ㅊ-. Sehingga peneliti memilih mahasiswa tingkat III sebagai responden penelitian. Data berupa karangan narasi ini tidak memiliki topik/tema tertentu alias mahasiswa dapat mengarang dengan tema apapun. Hal ini dilakukan agar penggunaan sufiks pasif dan kosakata yang ada pada karangan mahasiswa beragam.

3.3 Pengumpulan Data

Data dalam penelitian bisa diperoleh dengan berbagai macam cara tergantung data apa yang dibutuhkan oleh peneliti dan untuk mendapatkan

data tentu diperlukan suatu alat untuk mengukur dan mengamati penelitian sehingga dapat membuahkan hasil. Alat itu disebut dengan instrument penelitian. Menurut Alfianika, (2018) instrument adalah alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam memecahkan suatu masalah dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini, yang menjadi instrument adalah peneliti itu sendiri.

Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan teknik pengumpulan dokumen atau yang sering disebut studi dokumen. Teknik ini dilakukan dengan cara menganalisis penggunaan kalimat pasif pada karangan mahasiswa tingkat III prodi Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI. Analisis yang dilakukan didasari oleh teori-teori para ahli yang mendukung mengenai kalimat pasif Bahasa Korea. Hasil penyimpulan kemudian dicatat.

3.4 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Analisis data kualitatif menurut Spradley (dalam Gunawan, 2013) adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antarkajian, dan hubungannya terhadap keseluruhannya.

Teknik pengumpulan data dan analisis data pada praktiknya tidak secara mudah dipisahkan. Kedua kegiatan tersebut berjalan beriringan. Artinya, analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data, dan kemudian dilanjutkan setelah pengumpulan data selesai dikerjakan. Pada penelitian ini menggunakan langkah-langkah analisis data seperti berikut:

1. Mengumpulkan data dan mempersiapkan data untuk dianalisis

Tahap pertama yang dilakukan pada penelitian ini yaitu mengumpulkan data berupa kalimat-kalimat yang mengandung bentuk pasif. Dalam hal ini, peneliti memisahkan satu persatu dan hanya mengambil serta menyajikan kalimat-kalimat dalam bentuk pasif saja. Karangan lebih lengkapnya terdapat pada lampiran.

2. *Coding* data

Pada tahap ini dilakukan pengkodean pada setiap kalimat, adapun pengkodeannya ditentukan sebagai berikut:

SP1 : *suffixal passive* –으-

SP2 : *suffixal passive* –히-

SP3 : *suffixal passive* –리-

SP4 : *suffixal passive* –기-

AP : *auxiliary passives*

PLVC1 : *passive light verb constructions* –되-

PLVC2 : *passive light verb constructions* –받-

PLVC3 : *passive light verb constructions* –당하-

Dalam pengkodean data, kalimat sumber adalah kalimat yang diberikan kode sesuai dengan penggunaan sufiks maupun pasif bantu yang ada pada kalimat.

3. Menerapkan proses *coding* untuk mendeskripsikan struktur kalimat bahasa Korea.

Setelah dilakukan pengkodean untuk bentuk pasif pada tahap sebelumnya, selanjutnya setiap unsur dalam struktur kalimat pasif diberi kode. Langkah ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembentukan kalimat pasif bahasa Korea yang dilakukan mahasiswa.

Adapun rincian pengkodeannya sebagai berikut:

NP₁ : Subjek kalimat pasif

NP₂ : Agen atau aktor kalimat pasif

O : Objek

V : *Verb*

K : Konjungsi

Ket : Keterangan

Berikut ini adalah contoh tabel pengkodean yang dibuat oleh penulis

Tabel 3.1 Pengkodean Kalimat Pasif Bahasa Korea

No.	Kode	Kalimat
1.	SP2	쥐가 고양이에게 <u>잡히었다</u> .

2.	AP	칠판이 잘 안 지워지었다.
----	----	----------------

Selain pengkodean dengan menggunakan tabel di atas, ada pula pengkodean struktur kalimat pasif seperti contoh berikut:

쥐가	고양이에게	잡히었다.
<i>Jwiga</i>	<i>goyangiege</i>	<i>jabhieottda.</i>
NP ₁ 가	NP ₂ 에게	V

Tikus ditangkap oleh kucing.

칠판이	잘 안 지워지었다.
-----	------------

Chilphani Jal an jiwojieottda.

NP ₁ 이	V-아지다
-------------------	-------

Papan tulis tidak terhapus dengan baik.

4. Melakukan triangulasi data

Tahap ini merupakan tahap yang tidak boleh terlewatkan agar hasil yang diperoleh tidak keliru. Diperlukan seorang pakar atau ahli dibidang bahasa Korea khususnya linguistis untuk memeriksa kebenaran data yang telah dianalisis.

5. Menyimpulkan data

Langkah terakhir yaitu menyimpulkan data yang sesuai dengan hasil analisis.

3.5 Keabsahan Data

Setelah menganalisis data, penelitian ini harus melalui uji keabsahan data agar memperoleh data yang relevan dan valid. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Menurut Patton dalam Afifuddin dkk (2009) terdapat empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan:

a. Triangulasi Data

Menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi juga dengan wawancara lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

b. Triangulasi Pengamat

Adanya pengamat diluar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, misalnya pembimbing bertindak sebagai pengamat yang memberikan masukan terhadap hasil-hasil pengumpulan data.

c. Triangulasi Teori

Penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat.

d. Triangulasi Metode

Penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi.

Berdasarkan empat macam triangulasi di atas, penelitian ini menggunakan triangulasi teori dan pengamat. Pada penelitian ini, untuk triangulasi sumber data dilakukan kepada mahasiswa pendidikan bahasa Korea tingkat III dengan melakukan tes tulis berupa karangan. Setelah hasil penelitian ini dianalisis, selanjutnya peneliti melakukan keabsahan data untuk mengecek suatu informasi yang diperoleh dari hasil data sesuai teori-teori yang relevan yaitu Song Setelah hasil penelitian ini dianalisis, selanjutnya peneliti melakukan keabsahan data untuk mengecek suatu informasi yang diperoleh dari hasil data sesuai teori-teori yang relevan yaitu Song Sanghoun dan diperiksa oleh ahli linguistik bahasa Korea yaitu Ibu Asma Azizah, S.S., M.A., selaku dosen di Universitas Pendidikan Indonesia.

3.6 Isu Etik

Penelitian ini dilakukan atas persetujuan para partisipan yang sudah mengisi dan menandatangani Lembar Persetujuan sebagai partisipan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti tidak akan menyebutkan identitas asli dari partisipan yang menjadi responden penelitian. Peneliti hanya mencantumkan hasil tulisan yang di dalamnya berkaitan dengan penggunaan

kata kerja pasif bahasa Korea. Penulis juga membagikan Lembar Persetujuan Responden Penelitian sebagai bukti tertulis bahwa peneliti dan responden sudah melakukan kesepakatan dari awal sebelum dimulainya penelitian, untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dikemudian hari.